

**ANALISIS WORKING CAPITAL TURNOVER PADA
PT. DUA PUTRA UTAMA MAKMUR Tbk.**

Erma Yuliyasri¹⁾, Nurhayati²⁾

^{1,2)}Manajemen Dan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima
ermayuliyasri31@gmail.com¹⁾
nurhayati.stiebima@gmail.com²⁾

ABSTRACT

This study aims to determine how much working capital turnover at PT. Dua Putra Utama Makmur Tbk. This type of research is descriptive. The population in this study is the financial statement data starting from the listing companies on the Stock Exchange from 2012 - 2018 or 7 years. The sampling technique used is saturated samples using all populations, namely 7 years. Data analysis techniques used working capital analysis and one sample t-test. The results of research and discussion that have been described previously can be concluded that Working Capital Turnover at PT Dua Putra Utama Makmur Tbk. In accordance with the analyze results, the adoption is under 6 times, meaning that PT Dua Putra Utama Makmur Tbk. in the current category. Based on statistical calculations, the value of t-count = -3,663 is then compared with the t_{tabel} for the error rate of 5% (0.05) and the degree of freedom ($dk = 7-1 = 6$, then obtained $t_{tabel} = 1.9432$ and then compared, then $t_{tabel} > t_{count}$ ($1.9432 > -3,663$) so that the figure shows H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning "working capital turnover at PT Dua Putra Utama Makmur Tbk is 6 times smaller than the expected criteria or not current criteria" is accepted.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar working capital turnover pada PT. Dua Putra Utama Makmur Tbk. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan mulai dari perusahaan listing di BEI yaitu dari tahun 2012 – 2018 atau 7 tahun. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh dengan menggunakan semua populasi yaitu 7 tahun. Teknik analisis data menggunakan analisis working capital turnover dan t-test one sample. Hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dapat di tarik kesimpulan bahwa Working Capital Turnover pada PT. Dua Putra Utama Makmur Tbk. Sesuai dengan hasil perhitungan didapatkan angka tersebut berada dibawah 6 kali, artinya PT. Dua Putra Utama Makmur Tbk. berada pada kategori lancar. Berdasarkan hasil analisis statistik, didapatkan nilai $t_{hitung} = -3,663$ selanjutnya angka tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} untuk taraf kesalahannya 5% (0,05) dan derajat kebebasannya ($dk = 7-1 = 6$ maka di peroleh $t_{tabel} = 1,9432$ kemudian dibandingkan, maka $t_{tabel} > t_{hitung}$ ($1,9432 > -3,663$) sehingga angka tersebut menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya "working capital turnover pada PT Dua Putra Utama Makmur Tbk lebih kecil 6 kali dari kriteria yang diharapkan atau kriteria tidak lancar" diterima.

Kata kunci: Working Capital Turnover

1. PENDAHULUAN

Pada dasarnya setiap perusahaan memiliki tujuan yang sama yaitu mendapatkan laba. Dalam mencapai tujuan tersebut perusahaan memerlukan dana untuk melakukan kegiatan operasionalnya. Perusahaan perlu melakukan analisis keuangan untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan kondisi keuangan perusahaan. Cara yang dapat dilakukan untuk menganalisis keuangan perusahaan adalah dengan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan (Kasmir, 2012:104).

Working Capital Turnover (WCT) atau perputaran modal kerja adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara modal kerja dengan penjualan dan menunjukkan banyaknya penjualan yang dapat diperoleh perusahaan (jumlah rupiah) untuk tiap rupiah modal kerja (Munawir 2013:80). Perusahaan PT. Dua Putra Utama Makmur Tbk adalah perusahaan bergerak dalam bidang industri perikanan dan perdagangan. Kegiatan utama perusahaan adalah bergerak dalam bidang perikanan terpadu, perdagangan & pengolahan hasil laut dengan memiliki fasilitas produksi berupa cold storage, contact freezer, tunnel freezer, freezer truck, laboratorium dan fasilitas penunjang lainnya. Hasil produksi berupa semua jenis ikan laut, udang laut, udang tambak, cumi dan gurita.

Adapun perkembangan penjualan PT. Dua Putra Utama Makmur Tbk semenjak tahun 2012 sampai dengan tahun 2018 sebagai berikut :

Tabel 1

Data Perkembangan Penjualan PT. Dua Putra Utama Makmur Tbk, Tahun 2012 – 2018 (dalam rupiah)

Tahun	Penjualan
1	2
2012	240.000.000
2013	139.770.178.997
2014	302.014.612.123
2015	732.160.404.552
2016	966.887.321.903
2017	1.281.160.838.141
2018	962.188.544.595

Berdasarkan tabel diatas, terlihat perkembangan penjualan pada periode tahun 2012 sampai dengan 2018 mengalami fluktuatif, yang

mana pada tahun 2012 sampai dengan 2017 terjadi peningkatan dan di tahun 2018 mengalami penurunan. Kondisi ini dipengaruhi oleh faktor perekonomian dunia yakni melambatnya perekonomian cina berdampak ke negara-negara lain dan juga karna adanya *transshipment*.

Kemudian data perkembangan modal PT. Dua Putra Utama Makmur Tbk, semenjak tahun 2012 sampai dengan tahun 2018 sebagai berikut :

Tabel 2

Data Perkembangan Modal PT. Dua Putra Utama Makmur Tbk, Tahun 2012 – 2018 (dalam rupiah)

Tahun	Modal Kerja
1	2
2012	3.488.904.000
2013	-14.957.561.155
2014	-32.710.309.551
2015	754.031.098.886
2016	466.431.827.925
2017	446.711.707.244
2018	437.545.400.724

Sumber : www.ptduaputramakmur.co.id

Berdasarkan tabel diatas, terlihat penurunan modal kerja pada tahun 2013 dan tahun 2014 akibat kerugian usaha, namun perusahaan mulai bangkit kembali dengan adanya peningkatan modal kerja serta perbaikan manajemen perusahaan.

Adanya gambaran teori dan fenomena terkait perkembangan penjualan dan perkembangan modal kerja PT. Dua Putra Makmur Tbk, yang fluktuatif, mengindikasikan perlunya dilakukan analisis Working Capital Turnover guna mengetahui seberapa besar modal kerja berputar dalam suatu siklus kas.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Working Capital Turnover

Working capital turnover merupakan rasio antara total penjualan dengan jumlah modal kerja rata-rata yang digunakan untuk menilai efisiensi modal kerja (Ismiyanti, 2013).

Working Capital Turnover (WCT) dirumuskan sebagai berikut:

$$WCT = \frac{\text{penjualan}}{\text{modal kerja}}$$

(Kasmir, 2016:182)

Atau

$$WCT = \frac{\text{penjualan}}{\text{aktiva lancar} - \text{hutang lancar}}$$

(Riyanto, 2008).

2.2. Penjualan

Penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh penjual di dalam menjual barang atau jasa dengan harapan dapat memperoleh laba dari adanya transaksi-transaksi tersebut dan penjual dapat diartikan sebagai penghasil atau pemidahan hak kepemilikan atas barang atau jasa dari pihak penjual ke pembeli (Mulyadi, 2008:202)

2.3. Modal kerja

Modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. modal kerja di artikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar (Kasmir,2012:250).

Berikut adalah tabel standar rasio industri rata-rata:

Tabel 3 Standar Rasio Industri

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	Total Assets Turnover	1,1 kali
2	Receivable Turover	7,2 kali
3	Average Collection Period	50hari
4	Inventory Turnover	3,4 kali
5	Working Capital Turnover	6 kali

Sumber : Lukviarman (2009:36)

Berdasarkan tabel di atas standar rasio industri untuk Working Capital Turnover dengan standar 6 kali perputaran yang dianggap sebagai ukuran yang cukup baik, atau lancer atau memuaskan bagi suatu perusahaan.

2.4. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

$H_0 : \mu_0 \geq 6$ kali: Working capital turnover pada PT. Dua Putra Utama Makmur Tbk lebih besar 6 kali dari kriteria yang diharapkan atau kriteria lancer.

$H_a : \mu_0 < 6$ kali: Working capital turnover pada PT. Dua Putra Utama Makmur Tbk lebih kecil 6 kali dari kriteria yang diharapkan atau kriteria tidak lancer.

3. METODOLOGI

3.1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel independen atau lebih tanpa membuat perbandingan atau penghubung dengan variabel lain yang dalam hal ini yaitu seberapa besar Working Capital Turnover.

3.2. Populasi, Sampel penelitian dan Teknik Sampling

a. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya, populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan terdiri atas laporan neraca dan laba rugi tahun berjalan,sebanyak 7 tahun mulai dari tahun 2012-2018 (Sugiyono, 2010:117)

b. Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2014:81). Sampel penelitian adalah sebanyak 7 tahun mulai dari tahun 2012-2018

c. Teknik Sampling

Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: sampling jenuh yakni tekni sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. maka dari itu, sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil (Sugiyono, 2014:118).

3.3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Dua Putra Utama Makmur Tbk. Berlokasi di kabupaten pati, jawa tengah.

3.4. Instrumen penelitian dan teknik pengumpulan data

a. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian menurut adalah alat bantu yang di pilih dan di gunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan di permudah olehnya arikunto (2010:265). Instrumen penelitian menggunakan daftar tabel berupa laporan keuangan terdiri atas neraca dan laba rugi.

b. Teknik pengumpulan data

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung peneliti (Sugiyono, 2016:329).

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literature-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Nazir, 2013:93).

3.5. Teknik Analisis Data

a. Analisis Working Capital Turnover (WCT)

Analisis Working Capital Turnover (WCT) dalam penelitian ini diukur menggunakan rumus sebagai berikut:

$$WCT = \frac{\text{penjualan}}{\text{modal kerja}}$$

(Kasmir,2016:182)

b. Analisis Statistik

Analisis statistik menggunakan *t test one sample*, Teknik analisis ini digunakan karena hipotesis dalam penelitian ini merupakan hipotesis deskriptif yakni dugaan terhadap nilai satu variabel secara mandiri antara data sampel dan data populasi. Rumus yang digunakan dalam menerapkan uji t ini adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{s/\sqrt{n}}$$

Keterangan:

- \bar{x} : Rata-rata hasil pengambilan data
- μ_0 : Nilai dihipotesiskan
- s : Standar deviasi sampel
- n : Jumlah sampel

Kriteria Penerimaan dan Penolakan hipotesis :

- t tabel \leq t hitung maka H_0 **Diterima**, dan H_a **Ditolak**.
- t tabel $>$ t hitung maka H_0 **Ditolak**, dan H_a **Diterima**.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Working Capital Turnover (WCT)

Berdasarkan hasil analisis Working Capital Turnover (WCT), diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4

Data Perkembangan Penjualan PT. Dua Putra Utama Makmur Tbk, Tahun 2012 – 2018

Tahun	Penjualan (Rp)	Modal kerja (Rp)	Total Wct (kali)
			(4)= (2)/(3)
2012	240.000.000	3.488.904.000	0,069
2013	139.770.178.997	-14.957.561.155	-9,344
2014	302.014.612.123	-32.710.309.551	-9,233
2015	732.160.404.552	754.031.098.886	0,970
2016	966.887.321.903	466.431.827.925	2,072
2017	1.281.160.838.141	446.711.707.244	2,868
2018	962.188.544.595	437.545.400.724	2,199

Sumber: data sekunder diolah tahun 2020

Berdasarkan tabel diatas, dapat di jelaskan bahwa working capital turnover pada PT Dua Putra Utama Makmur Tbk dari tahun ketahun mengalami peningkatan dan penurunan. Pada tahun 2012 penjualan sebesar Rp.240.000.000 dengan modal kerja Rp.3.488.904.000, dan total working capital turnover nya yaitu 0.069 kali, tahun 2013 penjualan mengalami peningkatansebesar Rp. 139.770.178.997 sedangkan modal kerjanya menurun sebesar Rp.14.957.561.155, total working capital turnover ikut mengalami penurunan sebesar -9.344 kali. Tahun 2014 penjualan meningkat sebesar Rp.302.014.612.123, dengan modal kerja sebesar -32.710.309.551, total working capital turnover semakin menurun sebanyak -9.233 kali. Tahun 2015 terus mengalami peningkatan penjualan yaitu Rp.732.160.404.552 dan modal kerja ikut meningkat sebesar Rp.754.031.098.886 sehingga working capital turnover naik 0,970 kali, tahun 2016 sebesar Rp. 966.887.321.903 dan modal kerja menurun Rp.446.711.707.244 dengan working capital turnover naik ke 2,072 kali. Kenaikan terus berlangsung hingga 2017 dengan penjualan tertinggi sebesar Rp.1.281.160.838.141 dan total modal kerja sebesar Rp.446.711.707.244, total melambung tinggi hingga 2,868 kali. Di tahun 2018 penjualan menurun sebesar Rp.962.188.544.595 dan total modal kerjapun menurun ke Rp.437.545.400.724 dengan WCT ikut turun sebanyak 2,199 kali. Peningkatan dan penurunan WCT pada PT. Dua Putra Utama

Makmur Tbk. ini disebabkan oleh faktor ekonomi dunia yakni melambatnya perekonomian cina berdampak ke negara-negara lain dan juga karna adanya *transshipment*.

4.2 Analisis statistik

Tabel 5

Tabulasi Data Untuk Mencari Nilai Deviasi Standar Sampel

Tahun	WCT (X)	\bar{X}	(X - \bar{X})	(X - \bar{X}) ²
2012	0.068789511	-1.4853842009	1.5541737119	2.41545592676
2013	-9.344449777	1.4853842009	-7.8590655761	61.7649117294
2014	-9.233009906	1.4853842009	-7.7476257051	60.0257040663
2015	0.97099497	1.4853842009	2.4563791709	6.03379863123
2016	2.072944563	1.4853842009	3.5583287639	12.661703592
2017	2.867981334	1.4853842009	4.3533655349	18.9517914805
2018	2.199059899	1.4853842009	3.6844440999	13.5751283253
N = 7	$\Sigma X = 10.397689406$	-1.4853842009	-	$\Sigma = 175.428493752$

a. Nilai standar Deviasi (s)

Adalah nilai statistik yang dimanfaatkan untuk menentukan bagaimana sebaran data dalam sampel, serta seberapa dekat titik data individu ke mean ataupun rata-rata nilai sampel.

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
working capital turnover	7	-1.48529	5.407126	2.043702

Sumber data: SPSS di olah 2020

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa besarnya standar deeviasi adalah 5,407126, dengan jumlah sampel N=7.

b. Nilai t hitung

One-Sample Test

	Test Value = 6					
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
working capital turnover	-3.663	6	.011	-7.485286	-12.48604	-2.48453

Berdasarkan hasil olahan data SPSS diatas diperoleh hasil bahwa nilai t_{hitung} variabel WCT adalah sebesar -3,663 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,9432. Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini yaitu dengan membandingkan besarnya nilai t_{tabel} dengan t_{hitung} , dengan hipotesis sebagai berikut: $H_0 : \mu_P \geq 6$ kali , $H_a : \mu_0 < 6$ kali. Pada taraf signifikansi 6

kali ($\rho=95\%$), maka $dk=n-k$ atau $dk=7-1=6$, besarnya $t_{tabel} = 1,9432$.

Dengan membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung} ternyata nilai t_{tabel} lebih besar dari t_{hitung} yaitu ($1,9432 > -3,663$), maka H_0 ditolak, dan H_a diterima, karena $t_{tabel} = 1,9432 > t_{hitung} = -3,663$, dengan taraf signifikansi 6 kali ($\rho=95\%$) uji pihak kiri.

Sehingga hipotesis yang menyatakan:

$H_0 : \mu_P \geq 6$ kali: Working capital turnover pada PT. Dua Putra Utama Makmur Tbk lebih besar 6 kali dari kriteria yang diharapkan atau kriteria lancar.

$H_a : \mu_0 < 6$ kali: Working capital turnover pada PT. Dua Putra Utama Makmur Tbk lebih kecil 6 kali dari kriteria yang diharapkan atau kriteria tidak lancar.

5. PENUTUP

5.1. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka dapat di tarik kesimpulan bahwa *Working Capital Turnover* (WCT) pada PT. Dua Putra Utama Makmur Tbk sesuai dengan hasil perhitungan didapatkan nilai rata-rata WCT adalah 2,199 kali angka tersebut di bawah 6 kali dari yang diharapkan artinya PT. Dua Putra Utama Makmur Tbk berada pada kategori tidak lancar.
2. Berdasarkan perhitungan statistik, didapatkan nilai $t_{hitung} = -3,663$ selanjutnya angka tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} untuk taraf kesalahannya 5% (0,05) dan derajat kebebasannya ($dk = 7-1 = 6$ maka di peroleh $t_{tabel} = 1,9432$ kemudian dibandingkan, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,9432 > -3,663$) sehingga angka tersebut menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya “working capital turnover pada PT Dua Putra Utama Makmur Tbk lebih kecil 6 kali dari kriteria yang diharapkan atau kriteria tidak lancar “ diterima.

5.2. Saran

Saran pada penelitian ini adalah bagi para pemilik perusahaan agar memperhatikan rasio keuangan yang ada pada PT. Dua Putra Utama Makmur Tbk., dan juga faktor-faktor eksternal juga harus diperhatikan seperti kondisi perekonomian, keadaan politik, dan situasi bisnis internasional.

DAFTAR PUSTAKA

Asnani, Evan Setiawan. Windi Asriani, 2012, *Manajemen Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Ernawati, Nopita, 2018, *Analisis Current Ratio Dan Working Capital Turnover Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Pada PT. Unilever Indonesia, Tbk*. Jurnal Ilmu Sosial dan Ekonomi, 1(2), pp. 47-55.

Kasmir, 2016, *Analisis laporan keuangan*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Munawir,S, 2013,*Analisis laporan keuangan, Libery, Yogyakarta.*

Nurianika,Y, Mulya,A,M, Andini,P, 2014, *Analisis Pengaruh Working Capital Turnover (Wcto), Total Asset turnover (Tato), Operating Profit Margin (Opm), Return On Assets (Roa) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Perusahaan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)*. Jurnal akuntansi dan keuangan, 4(1),pp. 41-60.

Riyanto, B, 2008, *Dasar - Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, BPFE, Yogyakarta.

Savitri, M,A,D, 2014, *Analisis Pengaruh Working Capital Turnover Terhadap Likuiditas Dan Profitabilitas*. Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT), 5(1), pp. 48-55.

Sugiyono, 2014, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung.